

Terbit : 12 Desember 2023

# Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan

<sup>1</sup>Siti safitri, <sup>2</sup> Agus Suriadi, S.Sos., M.Si  
Universitas Sumatera Utara  
Kota Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[sitisafitri562@gmail.com](mailto:sitisafitri562@gmail.com), <sup>2</sup> [agus4@usu.ac.id](mailto:agus4@usu.ac.id)

## ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan siswa dan mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuannya serta memperoleh pengalaman langsung dalam kehidupan kerja. Saya melakukan PKL 2 di Kantor Camat Lubuk Pakam. Adapun Kegiatan yang saya lakukan yaitu: Menjaga Loker Pelayanan Administrasi (berkaitan dengan SKTM, Mengurus Surat penerbitan PKH, KIS, membantu untuk mengisi data-data masyarakat yang ingin mengurus surat pindah, kartu keluarga, akte kelahiran dan mengarahkan kepada masyarakat yang ingin mengurus KTP), Membantu memberikan gaji kepada Gali kubur dan Bilal, Menyusun Surat tanah, Mencatat Nama-nama Masyarakat Penerima Bantuan BAZNAS, Membuat surat, Memberikan Nomor pada kartu Jukir (Juru Parkir) dan fotocopy surat-surat kantor. Selain itu, Selama saya melakukan PKL 2 di Kantor Camat Lubuk Pakam saya menemukan berbagai masalah yang dialami oleh masyarakat Kecamatan Lubuk Pakam yaitu: Kemiskinan, Pengangguran, Pembegalan, Pencurian, narkoba, bullying, dll. Oleh sebab itu, saya mengambil kasus mengenai kemiskinan dan bullying. Yang dimana, klien saya merupakan anak-anak yang memiliki permasalahan dalam ekonomi dan mereka merupakan korban bullying di sekolahnya. Sehingga, saya Membuat Program “Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan” Dengan tujuan agar mereka dapat memberikan perlawanan kepada pelaku dan membuat mereka lebih kreatif lagi dalam menciptakan hal-hal baru sehingga hasil dari kreativitas mereka bisa di jual dan mendapatkan uang. Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan: anak-anak korban bullying sudah berani untuk melakukan perlawanan kepada pelaku bullying, adanya percaya diri di dalam diri mereka, dan mereka bisa membuat kerajinan tangan dari benang jahit sehingga hasil mereka dengan membuat gelang dari benang jahit bisa dijual.

Kata Kunci : Bullying, Sosialisasi, Kreativitas

## PENDAHULUAN

Kantor Kecamatan Lubuk Pakam adalah sebuah kecamatan di Wilayah Deli Serdang di Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat bisa mengurus berbagai perizinan melalui kantor kecamatan ini. Beberapa izin yang sering dikeluarkan adalah terkait Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK), Rekomendasi Surat Pengantar SKCK, Surat Keterangan Tempat Tinggal, Izin Penutupan Jalan, Izin Penutupan Bangunan atau Acara, Pengesahan Surat Keterangan Miskin, Pengecualian Menikah, Rekomendasi dan Pengesahan Permohonan Cerai, Lajang dan menikah. Dokumen lain yang harus diproses terkait perizinan tertentu, seperti surat survei air tanah, surat perubahan penggunaan lahan, warisan, dan wakaf.



**Gambar 1.** Kantor Camat Lubuk Pakam

Kantor camat lubuk pakam memiliki beberapa ruangan seperti kantor camat, sekertaris camat, kasi kessos, kasi pemerintahan, Paten (Pelayanan Administrasi Terpadu), kasi PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa), Kasi Trantib, ruangan untuk foto KTP dan bagian keuangan.

Adapun pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh kantor lubuk pakam yaitu:

1. Paten (Pelayanan Administrasi Terpadu Lubuk Pakam) : Paten di kecamatan Lubuk Pakam bertugas untuk mengurus KTP, Surat Pindah, Akte kelahiran, disabilitas, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat untuk melengkapi kelengkapan KIS dan PKH.. Pelayanan loket khusus disabilitas (lansia, disabilitas, orang cidera, wanita hamil), Loket 1 (penerbitan kartu keluarga, Penerbitan surat pindah antar desa, penerbitan surat pindah antar kecamatan, penerbitan surat pindah antar provinsi, dan Penerbitan akte kelahiran), Loket 2 (penerbitan surat keterangan miskin, ahli waris/keterangan waris /kuasa waris, dan Legalisasi)
2. Kasi Pemerintahan : Kasi Pemerintahan di kantor kecamatan lubuk pakam mengurus mengenai segala hal yang berkaitan dengan surat tanah
3. Kasi Kessos: Kasi Kessos di kantor kecamatan lubuk pakam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan bantuan sosial, ahli waris, pasar murah, pemberian gaji untuk gali kubur dan Bilal, dan juga hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial.
4. Kasi PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa) : Kasi PMD di kantor kecamatan lubuk pakam mengurus segala aspek yang berkaitan dengan masyarakat seperti kegiatan PKK.
5. Kasi Trantib: Kasi Trantib di Kantor Kecamatan Lubuk Pakam bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban yang ada di daerah lubuk pakam.
6. Kasi kebersihan: Kasi Kebersihan di kantor camat lubuk pakam bertugas untuk menjaga kebersihan di daerah Lubuk Pakam terkait mengangkat sampah yang ada di sekitar lubuk pakam dan menyapu di pinggir jalan.

Kantor Camat Lubuk Pakam mengelola kecamatan berupa 6 desa dan 7 kelurahan antara lain sebagai berikut : Desa Bakaran Batu Sub Bagian Cemara Lubuk Pakam. I, II, Lubuk Pakam Pekan, Sub Bagian Lubuk Pakam III, Desa Pagar Jat, Desa Pagar Merbau Tiga, Sub Bagian Paluh Kemir, Desa Pasar Melintang, Sub Bagian Petapahan, Desa Sekip, Sub Bagian Syahmadi dan Desa Tanjung Garbus. Penduduk asli atau suku yang tinggal di wilayah Deli Serdang adalah suku Melayu Deli dan Melayu Serdang. Meskipun demikian, Lubuk Pakam sangat heterogen, juga banyak suku penduduk dari suku lain yang tinggal di wilayah ini, misalnya: Suku Batak khususnya Batak Karo, Batak Simalungun, sebagian Batak Toba, Jawa, Tionghoa. Bahasa Indonesia, Karo, Cina, Melayu dan Tobabataki umum digunakan di sub-wilayah ini.

Pada tahun 2021, kepadatan penduduk wilayah Lubuk Pakam sebanyak 90.984 jiwa dan kepadatan penduduk 3.356 jiwa km<sup>2</sup>. Kemudian, proporsi penduduk Kecamatan Lubuk Pakam menurut agama adalah Islam 63,35%, Kristen 29,73%, Protestan 26,57%, dan Katolik 3,16%.

Sebagian lainnya menganut agama Buddha yaitu sekitar 6,37%, Hindu 0,45%, dan Konghucu 0,10% (Wikipedia).

Di kecamatan Lubuk Pakam Memiliki berbagai macam permasalahan sosial yang berupa : kemiskinan, Pengangguran, anak jalanan, Perampokan, Pembegalan, narkoba, bullying yang kerap dilakukan oleh anak-anak remaja bahkan dewasa, dll. Banyak anak-anak yang masih dibawah umur sudah merokok, hal ini dikarenakan faktor lingkungan banyak dari mereka yang bergaul dengan orang-orang dewasa. Selain itu, anak-anak remaja di daerah kecamatan lubuk pakam juga sering sekali melakukan bullying kepada anak-anak yang menurut mereka lemah. Tidak hanya permasalahan sosial yang dilakukan oleh anak-anak saja melainkan kemiskinan juga merupakan permasalahan utama yang ada di daerah lubuk pakam banyak masyarakat di kecamatan ini memiliki permasalahan ekonomi bahkan, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya saja mereka kesulitan, rata-rata dari mereka memiliki kerja serabutan. Oleh sebab itu, saya mengambil kasus mengenai kemiskinan dan bullying. Yang dimana, klien saya merupakan anak-anak yang memiliki permasalahan dalam ekonomi dan mereka merupakan korban bullying di sekolahnya. Sehingga Saya melakukan mini Projects berupa “Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan “ dengan tujuan untuk membantu klien saya dalam menyelesaikan permasalahannya.

#### **Adapun penelitian terdahulu yaitu :**

1. Vinita Sandi Winarni dengan Judul “ Sosialisasi usaha untuk menumbuhkan Kreativitas, Meningkatkan Perekonomian ,Dan Minat Berwirausaha Pada Ibu-ibu PKK Kampung Kalongan RT 04,RW 07 Kota Surabaya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu : Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Kalongan RT 04 RW 07 berupa sosialisasi usaha dengan tujuan dapat meningkatkan kreativitas, perekonomian, dan minat berwirausaha pada Ibu-ibu PKK yang pekerjaannya hanya menjadi ibu rumah tangga dan mengandalkan pendapatan dari suaminya melalui program ini para ibu-ibu PKK diajarkan cara pembuatan usaha jewelry yang terbuat dari resin dengan pencampuran bahan-bahan yang ada sehingga dibutuhkan kreativitas dari setiap individu agar menghasilkan karya yang unik. Selain itu, ibu-ibu PKK juga diajarkan cara pemasaran produk melalui media sosial Instagram serta cara pengemasan produk agar terlihat rapi dan menarik Dimata pelanggan.
2. Novian Rialdy dan Salsa Yolanda Putri dengan judul Bagaimana Cara Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Serta Membangun Edukasi Untuk Membangkitkan Semangat Belajar Pada Anak Usia Dini Di Desa Pematang Johar. Hasil dari Penelitiannya yaitu: kegiatan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat dusun II – Pasar Lalang Desa Pematang Johar tentang pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan UMKM dengan pengelolaan potensi desa. Potensi yang ada di desa Pematang Johar tepatnya di dusun II adalah banyaknya pohon pisang sehingga dengan pembuatan donat dengan bahan dasar pisang dapat dijadikan peluang usaha baru bagi Masyarakat sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih memahami pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan dan mengembangkan UMKM dengan pengelolaan potensi desa sebagai modal untuk mengurangi tingkat warga miskin dan pemanfaatan potensi desa sebagai modal untuk mengurangi tingkat warga miskin dan pemanfaatan potensi desa sebagai modal untuk mengurangi tingkat warga miskin dan pemanfaatan potensi secara optimal. Hasil dari program kerja ini dapat dilihat bahwa masyarakat sangat antusias untuk mendukung dan mengikuti setiap prosesnya sebagai modal untuk membuka usaha sendiri.
3. Lu’luin Najwa,dkk. Dengan Judul “ Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang tua. Hasil penelitiannya yaitu: kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pemahaman terkait dengan tindakan-tindakan negatif dalam perilaku bullying. Materi – materi dikaitkan dengan perilaku yang

sering terjadi saat ini dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan sumber terbaru sehingga mudah disampaikan dengan baik kepada para peserta kegiatan PKM. Penyusunan materi dengan berbagai pertimbangan disajikan secara inovatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan respon peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Dalam pemaparan materi utama disampaikan bahwa ada beberapa jenis bullying yang sering dialami oleh anak remaja yaitu : bullying secara fisik, verbal, relasional, cyber dan prejudicial bullying. Kegiatan PKM menunjukkan hasil positif jika dilihat dari pemahaman peserta yang hadir mengenai perilaku negatif tindakan bullying. Edukasi penanaman pendidikan karakter sangat diperlukan generasi saat ini baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua harus menyempatkan waktu kehadirannya dalam setiap perkembangan anak, guru perlu memberikan contoh tutur kata dan tingkah laku yang baik untuk saling menghargai dan menghormati.

Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan bertujuan untuk menghibur anak korban bullying supaya mereka tidak terlalu memikirkan apa yang dikatakan orang kepada dirinya dan mereka mampu untuk memberikan perlawanan kepada pelaku bullying. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mereka terkait kerajinan tangan berupa membuat benang jahit, sehingga dengan adanya pengetahuan mereka tentang kerajinan tangan, mereka akan terus membuat gelang tersebut dan akan bisa dijual.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Bullying

Istilah bullying merupakan kata serapan dari bahasa Inggris dari kata bulli, yang berarti “penindas” orang yang menindas orang yang lemah. Saat ini konsep bullying belum dikenal di masyarakat, apalagi karena belum ada kata yang tepat dalam bahasa Indonesia. Beberapa istilah bahasa Indonesia yang sering digunakan untuk menggambarkan fenomena bullying antara lain adalah penindasan, pengencetan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, atau imitidasi. Penindasan adalah perilaku agresif yang disengaja yang melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan atau otoritas. Penindasan bisa berupa memukul, menendang, menyebut Anda dengan nama buruk, menggoda, mengancam, tidak hanya sekali, namun berulang kali dalam jangka waktu tertentu dan setidaknya seminggu sekali selama sebulan atau lebih. Bahwa adanya ketimpangan kekuasaan menjadi penting dalam definisi bullying (Masdin, 2013: 4). Menurut psikolog Andre Mellor, bullying adalah “sebuah pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa menjadi korban orang lain dan takut perilaku buruknya akan terulang kembali, padahal korban merasa tidak berdaya untuk menghentikannya. Bullying tidak lepas dari kesenjangan kekuasaan antara korban dan pelaku, dan diikuti dengan pola pengulangan (behavior repetition). Menurut Smith dan Thompson, bullying diartikan sebagai “perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan menimbulkan kecerdasan fisik dan psikologis pada penerimanya. Bullying yang dimaksud meliputi ejekan, pengucilan sosial, dan pemukulan. Sementara itu, Tattum dan Tattum mendefinisikan bullying sebagai “keinginan untuk menyakiti seseorang atau menempatkannya dalam situasi stres. (Sulisrudatin, Nunuk, 2015).

### 2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi dari individu ke individu atau dari individu ke kelompok, dimana sosialisasi ini mempunyai tujuan dan manfaat bagi penerima informasi tersebut. (Ritonga, Fajar Utama dkk., 2022). Dalam pengertian lain, sosialisasi adalah suatu instrumen atau alat yang mempengaruhi kepribadian seseorang sehingga kepribadian seseorang sebenarnya tergantung pada bagaimana individu tersebut bersosialisasi dengan orang lain. Menurut David Gaslin, sosialisasi adalah pembelajaran yang dilalui seseorang

untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma agar dapat berpartisipasi sebagai anggota suatu kelompok masyarakat. Menurut John C. Masionis, sosialisasi adalah pengalaman sosial seumur hidup dimana individu dapat mengembangkan potensinya dan mempelajari pola kehidupan. (Ahmad, 2023).

### 3. Edukasi

Edukasi merupakan pembelajaran formal dan informal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap orang. Anda kemudian akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses pembelajaran. Menurut Notoadmojo, Edukasi adalah pendidikan yang berarti usaha terencana seseorang untuk mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat, agar pendidikan dapat berbuat sesuatu yang lebih baik (Hanif Sri Yulianto, 2022). Menurut Fitriani, Edukasi adalah pendidikan yang diperoleh melalui pembelajaran, mulai dari ketidaktahuan, ketidaktahuan, mengatasinya hingga mengetahui solusinya. (Amira Dhia, 2022).

### 4. Kreativitas

Sederhananya, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Artinya bagaimana seseorang menggunakan imajinasinya dan berbagai kemungkinan yang muncul dalam interaksinya dengan ide, orang lain, dan lingkungan. Kreativitas dapat mewujudkan ide-ide hebat yang belum pernah terpikirkan oleh kebanyakan orang sebelumnya. Kemampuan tersebut dapat berguna untuk banyak hal, salah satunya adalah menyelesaikan masalah. (Husen Mulachela, 2022). Menurut Munandari, kreativitas adalah kemampuan menghubungkan, memecahkan masalah dan mencerminkan kemampuan kreatif anak. Namun menurut James R. Evans, kreativitas adalah suatu proses mental yang diwujudkan seseorang sebagai suatu ide atau produk baru atau gabungan keduanya yang pada akhirnya tetap melekat pada dirinya.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna (perspektif subjek). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang lingkungan sosial atau bertujuan untuk menyelidiki dan menjelaskan suatu fenomena atau realitas sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan kekuatan kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau situasi sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan antara penelitian deskriptif dan kualitatif (Sendari, Anugerah Ayu, 2021). Dalam penelitian ini saya menganalisis peristiwa sosial, fenomena atau kondisi di Kecamatan Lubuk Pakam.

### 2. Sumber informasi

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dengan mewawancarai anak-anak korban bullying dan anak-anak dari keluarga yang mempunyai masalah keuangan.
- b) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui website dan jurnal.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dan bagian penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai metode agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian yang diwujudkan atau hipotesis awal. Kesalahan dalam pengumpulan data menyebabkan kesimpulan menjadi tidak jelas, penelitian menjadi tidak bermakna, dan tentunya waktu serta tenaga yang dikeluarkan untuk pengumpulan data terbuang percuma.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjelasananya adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara  
Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menanyakan kepada narasumber serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan wawancara untuk mendukung informasi yang dikumpulkan selama observasi partisipatif dan non-partisipatif adalah untuk mengetahui struktur orang saat ini, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan berdasarkan motif, pengakuan, keprihatinan, rekonstruksi kondisi tersebut berdasarkan keadaan sebelumnya, prediksi. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari anak-anak korban bullying.
- b) Observasi  
Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala-gejala yang diteliti, setelah itu peneliti dapat menguraikan permasalahan yang timbul, yang dapat dipadukan dengan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara dan observasi, terkait dengan teori dan penelitian masa lalu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati keadaan sekitar seperti gejala yang diteliti sehingga dapat menjelaskan permasalahan yang timbul.
- c) Dokumentasi  
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen dan sumber catatan. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan informasi dengan mencatat informasi yang ada. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Penelitian ini menggunakan dokumen untuk mencatat informasi, foto, dan video yang ada.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kecamatan Lubuk Pakam memiliki berbagai macam Permasalahan Seperti : Kemiskinan, Pengangguran, Pembegalan, perampokan, pencurian, Narkoba, Kekerasan dalam Rumah Tangga, Banyak anak-anak yang masih di bawah umur menjadi korban bullying, anak jalanan, dll. Oleh sebab itu, saya mengambil kasus mengenai kemiskinan dan bullying. Yang dimana, klien saya merupakan anak-anak yang memiliki permasalahan dalam ekonomi dan mereka merupakan korban bullying di sekolahnya. Sehingga Saya melakukan mini Projects berupa “Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan “ dengan tujuan untuk membantu klien saya dalam menyelesaikan permasalahannya. Dalam Group Work ini klien saya terdiri dari 6 orang yang berusia 8-11 tahun. Mereka memiliki latar belakang permasalahan yang sama yaitu mereka berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan dalam ekonomi, orang tua mereka ada yang sebagai penerima PKH dan Bansos dan mereka merupakan korban bullying. Dalam membantu menyelesaikan permasalahan klien saya menggunakan metode group work pada level intervensi mezzo. Adapun tahapan yang digunakan merupakan tahapan umum berupa : Engagement, Intake dan Contract, Assessment, Planning, Intervensi, Evaluasi, dan Terminasi.



**Gambar 2. Pada saat menjalankan mini project**

Tahapan dari Metode Group Work yaitu:

1. Engagement, Intake, dan Contract : Tahapan ini merupakan tahapan awal dari pekerjaan sosial atau tahapan awal pemberian pertolongan dengan melakukan kontrak awal pekerja sosial dengan klien yang akan berakhir untuk terlibat dalam keseluruhan proses. Pada tahapan awal saya melakukan pendekatan awal terlebih dahulu dengan klien saya, yang dimana klien saya terdiri dari 6 orang yaitu : Akbar, Fitri, Agung, Raden, Evan dan Ridwan Mereka berusia 8-11 tahun. Mereka semua masih duduk di bangku sekolah dasar. Kemudian saya melakukan pendekatan awal dengan klien dengan cara memperkenalkan diri, saya pun langsung memberikan penjelasan kepada mereka mengenai maksud dan tujuan saya dalam melakukan kegiatan praktikum. Selain itu, saya juga menjelaskan secara singkat terkait pekerja sosial dan kesejahteraan sosial. Setelah klien saya sudah memahami maksud dan tujuan saya, saya pun memberikan kuis tentang kewarganegaraan dan perhitungan kepada klien saya, dengan tujuan untuk membuat mereka merasa senang dan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari mereka. Kemudian pun saya menjelaskan mengenai contacts yang akan dilakukan untuk kedepannya kepada klien.
2. Assessment : Suatu tahapan untuk mengidentifikasi dari permasalahan klien. Pada tahapan ini saya mulai menggali masalah atau mengidentifikasi permasalahan yang tengah dihadapi oleh klien saya pada saat ini. Selain itu, saya juga menggali kelebihan dan kekurangan di dalam diri klien beserta hobi yang dimiliki oleh klien. Pada tahapan ini saya menggunakan FGD (Forum Groups Discussion) sebagai landasan wawancara dan saya juga menggunakan tools assessment ecomap. Yang dimana, Setelah saya melakukan kegiatan Assessment saya pun mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh beberapa klien saya. Adapun permasalahan yang tengah dihadapi oleh beberapa klien saya yaitu :
  - a) Klien dalam group work ini memiliki latar belakang yang sama yaitu kedua orang tua mereka memiliki keterbatasan dalam ekonomi atau mereka berasal dari keluarga yang serba kekurangan. Adapun pekerjaan kedua orang tua mereka yaitu : tukang becak, pedagang keliling, buruh pabrik, supir truk.
  - b) Beberapa orang tua dari klien saya sudah bercerai
  - c) Klien dalam group work ini merupakan korban bullying.
  - d) Adanya kurang percaya diri di dalam diri klien saya
3. Planning (Perencanaan) : Tahapan Planning merupakan perencanaan program yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dialami oleh klien. Pada tahapan ini saya memiliki sebuah perencanaan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dari beberapa klien saya dan saya memberikan penjelasan kepada klien saya terkait perencanaan yang akan saya lakukan, sebelum saya menjelaskan mengenai perencanaan program saya, saya pun menanyakan terlebih dahulu kepada klien saya, apakah mereka setuju untuk dilakukan perencanaan ini, Adapun perencanaan yang saya lakukan yaitu :

### **Sosialisasi dan Edukasi Terkait Pencegahan Bullying**

Tujuan dari adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi yaitu memberikan pengetahuan secara mendalam terkait pencegahan bullying. Bullying adalah Sebuah kegiatan penindasan yang sering sekali dilakukan secara berkelompok di lingkungan sekolah, kelompok yang melakukan bullying lebih cenderung merasa paling kuasa dan menganggap anak lain adalah lemah dibandingkan mereka. Adapun dampak yang diakibatkan dari perilaku bullying yaitu:

- a) Kurangnya tingkat Kepercayaan diri yang dimiliki oleh Korban Bullying .
- b) Gangguan Mental yang dialami oleh Korban Bullying
- c) Adanya bekas luka di bagian tubuh korban
- d) Meninggal dunia

Tentu saja, dampak dari Bullying ini sangat berbahaya dan Harus diatasi. Meskipun dalam hal ini, klien saya merupakan korban dari bullying saya memberikan pemahaman mereka terkait hal-hal apa saja yang akan dilakukan mereka sebagai korban bullying. Adapun hal-hal yang harus dilakukan mereka sebagai korban bullying yaitu :

- a) Mereka yang termasuk korban bullying harus memberikan perlawanan kepada pelaku korban Bullying, agar pelaku Bullying tidak semena-mena atau tidak sesuka hatinya membully mereka
- b) Melaporkan kepada kedua OrangTua bahwa mereka merupakan korban Bullying. Dengan korban bullying melaporkan kejadian ini kepada kedua orang tua mereka, Orang tua mereka akan lebih menjaga anaknya dengan cara melaporkan perilaku korban bullying kepada orang tua pelaku bullying, guru., apabila kasus bullying sudah parah maka orangtua akan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwajib. Selain itu, Orang tua juga dapat mengajari anaknya untuk tidak stres dan memikirkan mengenai kejadian yang tengah dialami oleh mereka.
- c) Melaporkan Kepada Guru. Apabila kejadian Bullying dilakukan disekolah maka korban harus melaporkan pelaku kepada guru yang ada di sekolah tersebut, agar guru dengan cepat memberikan pembelajaran dan hukuman kepada pelaku bullying..

Dari Program Sosialisasi dan Edukasi Terkait Pencegahan Bullying, Adapun kegiatan yang dilakukan dari Program ini yaitu :

- a) Membangun Jiwa Kreativitas anak-anak dengan kegiatan berupa kerajinan tangan

Kreativitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan dan menciptakan suatu hal-hal yang baru seperti: sebuah produk, kerajinan tangan, gagasan atau ide. Kerajinan tangan yang saya berikan berupa membuat gelang dari benang jahit.

Tujuan dari kegiatan ini agar klien saya menjadi orang yang lebih kreatif dengan adanya sifat kreatif yang dimiliki oleh klien saya, mereka dapat menghasilkan uang dengan karya-karya yang mereka buat.

#### 4. Intervensi : Tahapan Pelaksanaan Program

Pada Tahapan ini saya mulai melakukan atau melaksanakan program yang telah saya buat. Adapun program tersebut yaitu :

### **Sosialisasi dan Edukasi Terkait Pencegahan Bullying**

Pada kegiatan ini saya menjelaskan kepada klien saya mengenai pemahaman terkait bullying, apa dampak yang ditimbulkan dari bullying dan perlu adanya pencegahan yang dilakukan oleh korban bullying. Selain itu, saya memberikan mereka kuis terkait bullying, dengan tujuan untuk melatih kepercayaan diri mereka dan untuk mengetahui pemahaman mereka terkait bullying. Dalam Program Sosialisasi dan Edukasi Terkait Pencegahan Bullying, Adapun kegiatan yang dilakukan dari Program ini yaitu :

- a) Membangun jiwa kreativitas anak-anak yang berupa kerajinan tangan.  
Pada kegiatan ini saya mengajari anak-anak bagaimana caranya membuat gelang dari benang jahit. Hasil dari mereka membuat gelang dari benang jahit dapat



membuat anak-anak menjadi Lebih kreatif, meningkatkan jati diri mereka atau mengembangkan kemampuan mereka, lebih percaya diri lagi, dapat menghasilkan uang dengan mereka menghasilkan uang maka mereka tentu saja dapat membantu perekonomian kedua orang tua mereka, meskipun hasil yang didapatkan tidak besar. Selain itu juga, dapat membuat mereka merasa senang dan tidak stres atau tidak lebih memikirkan permasalahan yang tengah dihadapi oleh mereka.

5. Evaluasi : merupakan suatu penilaian terhadap sebuah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah perencanaan.

Pada tahapan ini saya menyuruh mereka untuk bercerita tentang apa saja yang membuat mereka senang atau apa aja yang sedang mereka alami. Dengan tujuan, untuk mengetahui apakah mereka sudah lebih percaya diri. Selain itu, saya bertanya kepada mereka apakah mereka masih dibully lagi atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui bahwa tujuan yang telah saya capai sudah berjalan dengan baik, setelah saya menanyakan kepada mereka, mereka pun bilang bahwa mereka sudah tidak di bully lagi. Kemudian, saya melihat adanya perubahan dari diri klien seperti mereka sekarang menjadi lebih mencintai diri mereka sendiri, adanya percaya diri di dalam diri mereka, mereka tidak menjadi korban bullying lagi. Adapun Program yang telah saya lakukan sudah berjalan dengan baik dan berhasil.

6. Terminasi : Tahapan ini dilakukan apabila tujuan-tujuan yang telah disepakati dari awal telah tercapai dan pengakhiran contract dengan klien.

Pada tahapan ini saya melakukan tahapan pengakhiran contract dengan klien atau pemutusan hubungan dengan klien. Hal ini dikarenakan tujuan yang telah saya berikan sudah berjalan dengan baik.

### KESIMPULAN

Kegiatan dalam Sosialisasi Edukasi Terkait Pencegahan Bullying dalam kegiatan Membangun Jiwa Kreativitas anak dengan membuat kerajinan tangan dalam Kegiatan Praktik Kerja Lapangan II (PKL II) di kantor camat Lubuk Pakam yang diberikan kepada anak-anak korban bullying dan mereka yang memiliki permasalahan ekonomi telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yaitu Membuat mereka untuk dapat memberikan perlawanan kepada pelaku bullying dan adanya jiwa kreativitas di dalam diri mereka. Dan program ini sudah berjalan dengan baik hal ini dikarenakan mereka sudah tidak dibully lagi oleh pelaku bullying dan mereka bisa membuat gelang dari benang jahit yang nantinya dapat mereka manfaatkan untuk dijual.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Camat Lubuk Pakam dan Seluruh Pegawai dan Pekerja di Kantor Camat Lubuk Pakam yang telah banyak membantu saya dalam proses belajar, serta menerima saya dengan sangat baik. Saya juga mengucapkan terimakasih saya kepada Survivor Sekolah saya yaitu : Bapak Agus Sutriadi S.Sos, M.SI dalam membimbing saya. Serta kepada anak-anak yang akan di kecamatan Lubuk Pakam yang telah membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas dari PKL saya dan mengikuti segala arahan saya, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Ahmad.(2023). Pengertian Sosialisasi Menurut Ahli. <https://www.tuliskan.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/>
- Amira, Dhia. 2022. Arti Edukasi : Pengertian Secara Umum Hingga Menurut Para Ahli, Beserta Jenis dan Manfaatnya. <https://plus.kapanlagi.com/arti-edukasi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-98d6ca.html>

- 
- Idalamat. Kantor Kecamatan Lubuk Pakam, Deli Serdang.  
<https://idalamat.com/alamat/7045/kantor-kecamatan-lubuk-pakam-deli-serdang>
- Kumparan. 2023. Perbedaan Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian.  
<https://kumparan.com/perbedaan-kata/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-20gQFLeuSfD>
- Masdin.2013. Fenomena Bullying dalam Pendidikan. Jurnal Al-Ta'dib,6(2),4
- Mulachela, Kreativitas adalah Kemampuan Mencipta, Ini Ciri dan Faktornya.  
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e51bac008a7/kreativitas-adalah-kemampuan-mencipta-ini-ciri-dan-faktornya>
- Najwa, Lu'luin, dkk. 2023. Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Perlibatan Orang Tua . Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,3(1),3-5
- Rialdy, Novian dan Salsa Yolanda Putri.2022. Bagaimana Cara Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Serta Membangun Edukasi Untuk Membangkitkan Semangat Belajar Pada Anak Usia Dini Di Desa Pematang Johar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,5.
- Ritonga, Fajar Utama, dkk. 2022. Socialization of the prevention and Eradirection of Dengeu Fever (DHF) and Covid-19 in Pematang Kuala Vilage, Sub District Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai Regency In 2021. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,7(2),2.
- Sendari, Anugerah Ayu.2021. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah. <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sulisrudatin, Nunuk. 2015. Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi). Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara,5(2),4.
- Wikipedia.[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lubuk\\_Pakam,\\_Deli\\_Serdang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lubuk_Pakam,_Deli_Serdang)
- Winarni, Vinita Sandi. 2021. Sosialisasi Usaha Untuk Menumbuhkan Kreativitas , Meningkatkan, Perekonomian, Dan Minat Berwirausaha Pada Ibu-ibu PKK Kampung Kalongan RT 04, RW 07 Kota Surabaya. Jurnal Untag Surabaya,6.
- Yulianto, Hanif Sri. 2022. Pengertian Edukasi, Tujuan, Jenis, dan Manfaatnya .  
<https://www.bola.com/ragam/read/5052671/pengertian-edukasi-tujuan-jenis-dan-manfaatnya>